SKRIPSI

AKTIVITAS FORUM ANAK DALAM MENANGANI MASALAH ANAK DI KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

Program Studi Pembangunan Sosial

oleh:

Maureen Meisya Princessa Br Tampubolon

NIM. E1022211053

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
202

LEMBAR PERSETUJUAN

AKTIVITAS FORUM ANAK DALAM MENANGANI MASALAH ANAK DI KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Maureen Meisya Princessa Br Tampubolon

NIM. E1022211053

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Drs. Adi Suryadi, M.Si
NIP. 196011191988101001

Tanggal : 19/5-2025

Dosen Pembimbing Pendamping,

Reiki Naufal Harahap, M.A
NIP. 19941101202231008

Tanggal : 26/5-2025

HALAMAN PENGESAHAN

AKTIVITAS FORUM ANAK DALAM MENANGANI MASALAH ANAK DI KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

Oleh:

MAUREEN MEISYA PRINCESSA BR TAMPUBOLON
NIM. E1022211053

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 4 Juni 2025
Waktu	: 15.30 – Selesai
Tempat	: Ruang Sidang 4, FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Drs. Adi Suryadi, M.Si
NIP. 196011191988101001

Sekretaris

Reiki Nauli Harahap, M.A
NIP. 199411012022031008

Penguji Pertama

Dr.H.Agus Sikwan, SH,M.Hum
NIP. 196108081987031006

Penguji Kedua

Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara dalam menangani masalah anak. Forum Anak berperan sebagai pelopor dan pelapor dalam menyuarakan hak-hak anak serta mengidentifikasi permasalahan anak di lingkungan mereka. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran Forum Anak dalam mencegah dan menangani isu seperti kekerasan, perundungan, dan kurangnya ruang aman bagi anak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari anggota Forum Anak, fasilitator, dan pihak kecamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum Anak aktif melakukan kampanye, edukasi, pelaporan, dan sosialisasi terkait perlindungan anak, dengan dukungan pemerintah kecamatan dan pemanfaatan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). Forum Anak berperan strategis melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam upaya perlindungan dan pemenuhan hak anak di tingkat lokal.

Kata Kunci: Forum Anak, Partisipasi Anak, Masalah Anak, Pontianak Tenggara, RPTRA

ABSTRACT

This research aims to describe and analyse the activities of the Children's Forum of Southeast Pontianak Sub-district in addressing children's issues. The Children's Forum acts as a pioneer and reporter in voicing children's rights and identifying children's problems in their neighbourhood. The background of this research was the important role of the Children's Forum in preventing and addressing issues such as violence, bullying, and the lack of safe spaces for children. The study employed a descriptive qualitative methodology including interviews, observations, and documentation approaches. Informants consisted of members of the Children's Forum, facilitators, and sub-district officials. The results showed that the Children's Forum actively conducts campaigns, education, reporting, and socialisation related to child protection, with the support of the sub-district government and the utilisation of the Child-Friendly Integrated Public Space (CFIPS). The Children's Forum plays a strategic role through participatory and collaborative approaches in efforts to protect and fulfil children's rights at the local level.

Keywords: Children's Forum, Children Participation, Children's Problems, Southeast Pontianak, CFIPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "*Aktivitas Forum Anak dalam Menangani Masalah Anak di Kecamatan Pontianak Tenggara*". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Forum Anak sebagai wadah partisipasi anak yang mampu menjadi pelopor dan pelapor dalam menyuarakan serta menangani permasalahan yang dihadapi anak-anak di lingkungan mereka. Kecamatan Pontianak Tenggara merupakan salah satu kecamatan yang aktif dalam mendukung Forum Anak, sejalan dengan upaya mewujudkan Kecamatan Layak Anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh Forum Anak dalam menangani masalah anak di Kecamatan Pontianak Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari anggota Forum Anak, fasilitator, serta pihak kecamatan yang berperan langsung dalam mendukung kegiatan Forum Anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara aktif menjalankan berbagai kegiatan, seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah, kampanye anti kekerasan, pelaporan kasus anak kepada pihak berwenang, serta pengelolaan kegiatan anak di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dan mengikuti Musyawarah Perencanaan Pembangunan. Pemerintah Kecamatan memberikan dukungan penuh terhadap Forum Anak melalui pembinaan, dan penyediaan fasilitas, aktivitas Forum Anak ini terbukti memberi kontribusi positif

dalam pencegahan dan penanganan permasalahan anak, serta memberikan ruang partisipasi aktif bagi anak-anak untuk terlibat dalam pembangunan yang ramah anak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aktivitas Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara dalam menangani masalah anak dilakukan secara terstruktur, didukung oleh pemerintah, dan memberi dampak nyata terhadap perlindungan serta pemenuhan hak anak. Forum Anak ini diharapkan dapat terus diperkuat agar mampu menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maureen Meisya Princessa Br Tampubolon

Nomor Mahasiswa : E1022211053

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tingi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 4 Juni 2025



Maureen Meisya Princessa Br Tampubolon

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Dengan kekuatan yang dari Tuhan, tiada yang mustahil untuk diselesaikan."

(Filipi 4:13 “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” Alkitab)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu memberikan kekuatan, hikmat, dan kasih-Nya sepanjang perjalanan hidupku. Terima kasih atas penyertaan-Mu yang tak pernah berakhir.
2. Kedua orang tua saya, Tumpak Tampubolon dan Rista Tita Emillya Matondang yang kehadiranya menjadi penguat dalam setiap langkah dan selalu memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas di kala lelah dan ragu.
3. Kedua adik saya, Jeovanna Violla Tampubolon dan Adriella Thalia Tampubolon yang selalu memberikan dukungan dan doa yang luar biasa kepada saya dan menjadi semangat saya dalam perjalanan skripsi ini.
4. Maureen Meisya Princessa Br Tampubolon, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang terbilang tidak mudah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "Aktvitas Forum Anak dalam Menangani Masalah Anak di Kecamatan Pontianak Tenggara" Tujuan menulis proposal penelitian adalah langkah pertama sebelum pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, serta sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik untuk memperoleh Program Strata Satu (S1) Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Drs. Adi Suryadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa penulisan serta saran yang diberikan dan Reiki Nauli Harahap, M.A selaku Dosen Pembimbing pendamping yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa penulisan serta saran yang diberikan. Tidak lupa juga berterimakasih kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura
2. Dr. H. Agus Sikwan, SH,M.Hum selaku Dosen Pembahas Utama
3. Nurwijayanto, SH,M.Si selaku Dosen Pembahas Pendamping
4. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi
5. Dr. H. Pabali Musa, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik

6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan proposal penelitian.
7. Bapak/ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
8. Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara, yang telah menginspirasi penulis untuk lebih peduli dan berkontribusi terhadap hak-hak anak.
9. M.Yatim, S.AP., M.Si selaku Camat Pontianak Tenggara serta Fasilitator dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini dengan memberikan waktu dan pengetahuan berharga untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman dekat, Soon to be S.Sos dan teman masa kecil yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat berkat dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya penulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat bagi kita semua yang memerlukanya.

Pontianak, 4 Juni 2025



Maureen Meisya Princessa Br Tampubolon

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Pembatas Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Definisi Konsep 11
2.2 Teori 12
2.2.1 Teori Partisipasi 12
2.2.2 Teori Peran 14
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 16
BAB III METODE PENELITIAN **20**
3.1 Jenis Penelitian 20
3.2 Langkah Langkah Penelitian 21
3.2.1 Persiapan Penelitian 21
3.2.2 Studi Pustaka 21

3.2.3 Wawancara 22
3.2.4 Analisis Data 22
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.3.1 Lokasi Penelitian 23
3.3.2 Waktu Penelitian 24
3.4 Subyek Penelitian 24
3.5 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 25
3.5.1 Observasi 25
3.5.2 Wawancara Informal 25
3.5.3 Dokumen 26
3.6 Analisis Data 26
3.6.1 Keabsahan Data 26
3.6.2 Teknik Analisi Data 27
BAB IV KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA DAN MASYARAKAT 30
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pontianak Tenggara 30
4.1.1 Kecamatan Pontianak Tenggara 30
4.1.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Pontianak Tenggara 33
4.1.3 Visi dan Misi 35
4.1.4 Struktur Organisasi Kecamatan Pontianak Tenggara 38
4.2 Gambaran Umum Forum Anak Pontianak Tenggara 39
2.2.1 Sejarah Forum Anak 39
2.2.2 Kegiatan dan Fungsi Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara . 40
2.2.3 Struktur Organisasi 44
BAB V AKTIVITAS FORUM ANAK DALAM MENANGANI MASALAH ANAK DI KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA 46
5.1 Hasil Penelitian 46
5.1.1 Forum Anak Pontianak Kecamatan Tenggara menjadi Pelopor 46
5.1.2 Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara sebagai Pelapor 54
5.1.3 Peran Fasilitator dalam Mendampingi dan Mengarahkan Forum Anak 58
5.1.4 Peran Kecamatan dalam Mendukung Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara 62

BAB VI PENUTUP 67
6.1 Kesimpulan 67
6.2 Saran 69
6.2.1 Kepada Pemerintah Daerah 69
6.2.2 Kepada Fasilitator Forum Anak 69
6.2.3 Kepada Pihak Kecamatan 70
6.2.4 Kepada Anggota Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara 70
6.3 Keterbatasan Penelitian 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Data Kekerasan pada Anak Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 -2024……2

Tabel 4.1 Batas Wilayah Kecamatan Pontianak Tenggara……..33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara ……77

Lampiran 2 Dokuemntasi ……...……80

Lampiran 3 Surat Tugas……..……83

Lampiran 4 Dokumen.....86

Lampiran 5 Foto Kegiatan……..……87

Lampiran 6 Biodata Penulis……..…….92

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan sebuah anugrah yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa yang harus dilindungi, dijaga dan dididik dengan baik. Anak didefinisikan sebagai individu yang belum mencapai usia 18 tahun termasuk juga yang masih berada dalam kandungan. Pemahaman dan persepsi anak tentang dunia yang masih minim menyebabkan mereka rentan terhadap perkembangan situasi sekitar yang kadang begitu kompleks (Erwandi, 2020).

Anak-anak adalah aset masa depan yang memerlukan lingkungan yang aman dan kondusif untuk tumbuh kembang secara optimal. Namun, masih banyak tantangan yang menghambat terpenuhinya hak-hak anak, seperti penindasan atau tindakan kekerasan sehingga perlindungan anak menjadi salah satu isu penting yang perlu mendapatkan respon serius dari berbagai sudut, termasuk pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah.

Perlindungan anak merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan negara. Perlindungan ini mencakup berbagai upaya berkelanjutan untuk memastikan hak-hak anak terpenuhi. Hal tersebut ditujukan untuk melindungi hak-hak anak serta mencegah masuknya pengaruh negatif yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak (Rizki et al., 2020)

Bentuk kekerasan ini mencakup berbagai jenis, seperti kekerasan fisik (pemukulan, penganiayaan), kekerasan psikis (intimidasi, pelecehan verbal,

merendahkan martabat anak), kekerasan seksual (pelecehan atau eksploitasi seksual), serta penelantaran (pengabaian kebutuhan dasar anak). Demi menjunjung tinggi lingkungan yang aman bagi anak, Negara dan pemerintah membuat peraturan yang menjamin perlindungan bagi anak yang hak nya tidak terpenuhi. Diketahui bahwa perlindungan anak sudah diatur Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 yang merupakan revisi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Widianingrum, 2019)

Kalimantan Barat, khususnya Kota Pontianak sebagai ibu kota Provinsi memiliki populasi yang terus berkembang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 jumlah penduduk kota Pontianak mencapai sekitar 650.000 jiwa dengan proporsi anak anak sekitar 30% dari total populasi. Hal ini menunjukkan bahwa, sebagai kelompok demografi yang signifikan, anak-anak harus mendapatkan perhatian khusus dalam perencanaan pembangunan.

Di Kecamatan Pontianak Tenggara, Kekerasan terhadap anak adalah masalah yang memprihatinkan dan kompleks.

Tabel 1.1 Laporan Data Kekerasan pada Anak

Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 -2024

Tahun	Jumlah Kasus Kekerasan
2020	414 kasus
2021	564 kasus
2022	608 kasus
2023	561 kasus
2024	181 kasus

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Kalbar Melalui Aplikasi Simfoni PPA 2024.

Tabel ini menunjukkan kuantitas kasus kekerasan anak di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 hingga 2024 berdasarkan data atau informasi yang dikumpulkan oleh PPPA (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) Provinsi Kalbar melalui aplikasi Simfoni PPA 2024. Terlihat bahwa jumlah kasus kekerasan pada anak mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan 608 kasus. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 414 kasus menjadi 564 kasus. Meskipun ada penurunan jumlah kasus pada tahun 2023 menjadi 561 kasus, jumlah tersebut masih tergolong tinggi. Namun, data sementara tahun 2024 menunjukkan penurunan yang signifikan dengan hanya 181 kasus hingga data terakhir dicatat.

Langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan melibatkan secara aktif Forum Anak (FA) yang berfungsi sebagai wadah partisipasi bagi anak-anak untuk memberikan kontribusi dalam berbagai masalah anak.

Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara berperan sebagai perwakilan suara anak-anak dalam berbagai forum diskusi, advokasi, serta menjadi agen perubahan yang turut serta dalam penanganan masalah anak. Forum Anak berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan LSM untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan ramah bagi anak-anak. Beberapa strategi penanganan yang diterapkan oleh Forum Anak dalam masalah anak meliputi program edukasi, kampanye, serta mengadakan diskusi terbuka dengan anak-

anak. Kegiatan ini memperkuat upaya forum dalam memastikan aspirasi dan suara anak didengar dan diimplementasikan.

Forum Anak juga merupakan sebuah wadah yang memiliki kesamaan minat dan tujuan dalam bentuk bertukar pikiran terhadap permasalahan seperti halnya komunitas yang terdiri dari setiap orang yang memiliki tujuan, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran, yang sama (Tiara, 2024). Forum Anak bekerja di berbagai tingkatan, mulai dari nasional hingga tingkat kecamatan, sehingga mereka dapat melihat masalah anak secara lokal yang mungkin tidak terjangkau oleh kebijakan nasional. Ini membuat Forum Anak lebih tanggap dalam mengatasi isu-isu spesifik di masyarakat, seperti kekerasan, akses pendidikan, atau pekerja anak.

Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara berada dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Forum Anak daerah ini sebagai representasi dari kesadaran pemerintah dan kesadaran publik akan hak dan perlindungan anak yang sudah diatur dalam undang-undang, dengan Forum Anak selaku 2P (Pelopor dan Pelapor). Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara, melakukan berbagai kegiatan, seperti diskusi, pelatihan, kampanye, dan advokasi. Program yang diselenggarkan bertujuan untuk memberikan platform bagi anak-anak di Kecamatan Pontianak Tenggara untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan hak dan perlindungan mereka.

Struktur organisasi, kepengurusan Forum Anak ditetapkan melalui surat Keputusan yang di-sah kan oleh mentri ataupun kepala daerah sesuai tempat

forum anak itu berada. Forum Anak (FA) merupakan perkumpulan atau grup anak-anak, yang anggotanya merupakan wakil dari setiap perkumpulan anak-anak, untuk mengawasi dan membina secara langsung oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia untuk meningkatkan kolaborasi antara pihak berwenang dan anak-anak (Resdati et al., 2022). Forum Anak, baik di tingkat nasional maupun provinsi, didukung oleh Sekretariat Forum Anak. Fasilitator dan pendamping yang memfasilitasi penyelengaraan Forum Anak dan mendampingi mereka dengan memperhatikan perinsip perinsip umum Kebebasan Harkat dan Martabat Anak.

Forum Anak bertugas melindungi hak anak dan mendorong partisipasi mereka serta berfungsi sebagai jembatan antara anak dan pemerintah, tujuannya adalah untuk memantau hak dan kewajiban anak dipenuhi, memberi tahu teman sebaya tentang hak dan kewajiban, menyuarakan pendapat anak, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan serta terlibat aktif dalam musrembang dan mendukung potensi anak (Tiara, 2024)

Forum anak dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam upaya mengatasi masalah anak dikarenakan Forum Anak menjadi agen perubahan dalam organisasi mereka. Kegiatan di Forum Anak tidak hanya menjadi penerima kebijakan, tetapi juga ikut menyusun dan memberikan masukan terhadap kebijakan yang berkaitan dengan hak-hak anak. Hal ini membantu memastikan bahwa kebutuhan dan perspektif anak-anak didengar dan dipertimbangkan dalam proses pembuatan keputusan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Forum Anak juga memfasilitasi keterlibatan anak-anak dalam diskusi publik dan musyawarah yang membahas isu-isu penting bagi anak-anak. Partisipasi ini memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menyampaikan aspirasi mereka secara langsung kepada pemerintah dan pembuat kebijakan, sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih responsif terhadap kebutuhan nyata di lapangan. Anak-anak yang tergabung dalam forum ini diberikan pemahaman terkait hak anak, sehingga bisa membantu mengedukasi teman sebaya dan masyarakat tentang pentingnya perlindungan anak. Mereka juga dapat melaporkan pelanggaran hak anak yang terjadi di sekitar mereka agar mendapat perhatian dari pihak berwenang.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Peneliti menentukan masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang berfokus pada isu-isu yang dihadapi anak-anak yang sering kali tidak ditangani dengan baik, yang dapat berdampak buruk pada perkembangan dan kesejahteraan anak.

Forum Anak memainkan peran penting dalam menyuarakan hak-hak dan kepentingan anak serta membantu mengatasi masalah mereka. Forum ini juga berfungsi sebagai jembatan antara anak-anak dan pemerintah lokal dan masyarakat untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi anak. Aktivitas Forum Anak masih memerlukan penelitian lebih lanjut, penting untuk melihat program yang dijalankan, tingkat keterlibatan anak-anak, serta dampak nyata dari mereka yang merupakan pelopor dan pelpor. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam aktivitas Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara

sebagai pelopor dan pelapor dalam menangani masalah anak, serta menilai kontribusi mereka dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas kekerasan bagi anak-anak.

1.3 Pembatas Penelitian

Tujuan pembatasan penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa fokus penelitian tetap relevan, mendalam, dan dengan waktu dan sumber daya yang ada. Demi mencapai tujuan ini, peneliti akan membatasi variabel-variabel yang diteliti pada aspek aspek tertentu. Penelitian ini akan membatasi kajian pada aktivitas Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara sebagai pelopor dan pelapor dalam menangani masalah anak. Alasan pembatasan ini adalah karena masalah anak merupakan isu utama yang sering muncul di kalangan anak-anak di wilayah ini, dan dianggap sebagai masalah yang memerlukan perhatian khusus.

Variabel kolaborasi dengan pihak lain, seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan lembaga swadaya masyarakat, akan dibatasi pada bagaimana Forum Anak berinteraksi dengan instansi-instansi tersebut dalam konteks masalah anak, tanpa mencakup bentuk-bentuk kolaborasi yang lebih luas. Penelitian ini akan difokuskan pada aktivitas Forum Anak terhadap perlindungan anak di Kecamatan Pontianak Tenggara dalam periode waktu tertentu, tanpa mencakup evaluasi dampak jangka panjang yang mungkin memerlukan waktu pengamatan yang lebih lama dari cakupan penelitian ini.

Batasan tersebut, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai aktivitas Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara dalam menangani masalah anak, serta kolaborasi yang dibangun dengan instansi lain dalam upaya menangani masalah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat penelitian ini

Bagaimana aktivitas Forum Anak sebagai pelopor dan pelapor dalam menyikapi masalah anak di Kecamatan Pontianak Tenggara?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Memahami aktivitas Forum Anak Kecamatan Pontianak Tenggara dalam menyikapi masalah anak, mengingat forum ini berperan sebagai wadah bagi anak-anak untuk menyuarakan hak-haknya dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlindungan anak.
2. Penelitian ini akan mengeksplorasi aktivitas Forum Anak sebagai pelopor dan pelapor dalam menangani masalah anak di Kecamatan Pontianak Tenggara, dan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini akan melihat program yang telah dijalankan oleh Forum Anak, serta tantangan yang dihadapi Forum Anak dalam menjalankan peran ini, baik yang bersifat struktural, kultural, maupun terkait sumber daya, juga akan diidentifikasi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai aktivitas Forum Anak sebagai agen perubahan sosial dalam menangani masalah anak. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk penelitian yang akan datang yang membahas partisipasi anak dalam kebijakan publik serta penanganan masalah anak. Oleh karena itu, penelitian ini akan menambah literatur akademik tentang partisipasi anak dan penerapan kebijakan perlindungan anak.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. **Bagi Forum Anak Kecamatan Pontianak Kota**

   Penelitian ini akan memberikan umpan balik mengenai efektivitas peran Forum Anak dalam penanganan kekerasan pada anak. Temuan penelitian dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki strategi, program, dan pendekatan yang dilakukan Forum Anak agar lebih optimal dalam menangani masalah anak di Kecamatan Pontianak Tenggara.

2. **Bagi Pemerintah Daerah dan Pembuat Kebijakan**

   Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah, khususnya dinas yang terkait dalam mengevaluasi dan mendukung keberadaan serta program yang dijalankan oleh Forum Anak. Penelitian ini juga bisa menjadi acuan untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif

dalam mendukung partisipasi anak dalam pembangunan daerah yang ramah anak.

3. **Bagi Masyarakat dan Organisasi Sosial**

   Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat dan organisasi sosial akan menyadari pentingnya peran partisipasi anak dalam menyuarakan aspirasi mereka khusunya mengenai masalah anak. Penelitian ini juga bisa mendorong terbentuknya kolaborasi yang lebih baik antara Forum Anak, masyarakat, dan berbagai pihak yang berkepentingan dalam perlindungan anak.